

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017:7) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif / statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semua karyawan PT. Sinergi Teknik Konsultan yang beralamat di Jalan Harun Thohir 25 Gresik.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Sinergi Teknik Konsultan yang berjumlah 50 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2017:81). Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan sampling jenuh. Alasannya adalah karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sampel yang diteliti peneliti adalah 50 karyawan pada PT. Sinergi Teknik Konsultan.

3.4 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) menurut Sugiyono (2017:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Kompensasi, Tingkat Pendidikan, Dan Lingkungan Kerja.

2. Variabel Terkait (Dependen)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah : Kinerja.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X

a. Kompensasi (X1)

Menurut Hasibuan (2012:86) semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan oleh perusahaan. Indikator kompensasi sebagai berikut :

- 1) Gaji yang adil
- 2) Insentif yang sesuai
- 3) Tunjangan yang sesuai harapan
- 4) Fasilitas yang memadai

b. Tingkat Pendidikan (X2)

Menurut Irianto (2011:03) kesesuaian antara deskripsi pekerjaan dan jabatan dengan tingkat pendidikan yang mereka tempuh ketika berada di akademik. Indikator Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

- 1) Jabatan yang sesuai dengan tingkat pendidikan.
- 2) Latar belakang pendidikan karyawan yang mampu menganalisis pekerjaan.
- 3) Keahlian yang dibutuhkan perusahaan.
- 4) Ijazah yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- 5) Pemahaman yang baik tentang pekerjaan.
- 6) Pelayanan yang baik dalam bidang pekerjaan.
- 7) Pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan.

c. Lingkungan Kerja (X3)

Menurut Afandi (2016:53) keseluruhan alat perkakas dan bahan yang berada di sekitar PT. Sinergi Teknik Konsultan. Indikator lingkungan kerja sebagai berikut :

1. Lampu penerangan tempat kerja
2. Jendela tempat kerja
3. Tata warna
4. Dekorasi
5. Bunyi musik
6. Suhu udara

2. Variabel Y

a. Kinerja (Y)

Menurut Christy, (2010:12)seluruh kinerja karyawan PT. Sinergi Teknik Konsultan mulai dari tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, deskripsi pekerjaan tiap departemen, kualitas dan kuantitas produk yang telah dihasilkan. Indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Ketepatan waktu
- 2) Deskripsi Pekerjaan
- 3) Kuantitas
- 4) Kualitas
- 5) Kerja sama

3.5 Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dalam skala *likert* skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian.

Umumnya indikator variabel-variabel tersebut diamati dengan menggunakan kuisisioner yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pernyataan yang ditunjukkan. Pengukuran tersebut menggunakan skala *likert* jawaban diberi nilai 1 sampai 5 Sebagai berikut :

1. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) maka diberi nilai 5.
2. Jika responden menjawab Setuju (S) maka diberi nilai 4.
3. Jika responden menjawab Ragu-Ragu (RR) maka diberi nilai 3.
4. Jika responden menjawab Tidak Setuju (TS) maka diberi nilai 2.
5. Jika responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi nilai 1.

3.6 Jenis Dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau obyek penelitian untuk selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2017;137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui beberapa pernyataan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan PT. Sinergi

Teknik Konsultan mengenai beberapa variabel independen dan satu variabel dependen yaitu : Kompensasi, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Kerja, dan Kinerja karyawan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan statistik.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari divisi SDM dan jawaban responden dari karyawan PT. Sinergi Teknik Konsultan , di Jalan Harun Thohir 25 Gresik.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2017:142). Data kuesioner ini dibagi peneliti kepada karyawan PT. Sinergi Teknik Konsultan yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menurut Sugiyono (2017:147).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data peneliti yaitu kuesioner. Agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar, kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas menggunakan Program SPSS (Social Product Of Social Science) terlebih dahulu.

3.8.1 Uji Instrumen

3.8.1.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2017;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid menurut Ghozali (2016;153). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 50 - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

1 = two tail test

1.8.1.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika

jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* > 0,70, jika memiliki *cronbach alpha* < 0,70 maka dikatakan tidak reliabel Menurut Ghozali (2016;148).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik Kolmogrov Sminorv, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov Sminorv menurut Ghazali (2013;160).

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent), jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di

antara variabel independen menurut Ghazali (2013;106). Multikolinieritas dilakukan dengan melihat tolerance value dan variance inflation factor (VIF).

Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolinieritas.
2. Jika nilai toleran $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghazali (2013;139).

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengujian dimana nanti akan diputuskan apakah hipotesis penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini, analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji parsial (t)

3.8.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2011;134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y** = Variabelterikat
- a** = Konstanta
- b₁,b₂,b₃** = Koefisien rregresi variabel independen
- X₁,X₂,X₃** = Variabelbebas
- e** = Standarerror

1.8.3.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2013;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut: Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

1.8.3.3 Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

1. Merumuskan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya variabel bebas (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat(Y).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya variabel bebas (X) ada pengaruh terhadap variabel terikat(Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (2-tailed) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel
2 = two tail Test

3. Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Apabila t hitung $>$ t tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y).

- b. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan terikat signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y). Menentukan kriteria pengambilan keputusan.



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan

